

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mengetahui perbedaan identitas kurikulum pesantren salaf dan khalaf, baik formulasi kurikulum, kelemahan dan kekuatan, penghambat dan pendukung serta upaya yang dilakukan dalam mengintegrasikan kurikulumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari Transformasi Pendidikan Melalui Integrasi Kurikulum Pesantren Salaf Dan Modern Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Kras Kediri dengan pendekatan kualitatif, didalam penelitian kualitatif dapat memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan fenomena, memahami mendeskripsikan latar dan interaksi kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi. Pada pendekatan penelitian kualitatif yang cocok dan sesuai yakni fenomenologis naturalistik. Penelitian fenomenologis naturalistik bermakna peristiwa dalam kaitannya dengan orang dalam situasi tertentu.¹

Dengan memakai perspektif fenomenologi yaitu peneliti memahami dan menghayati strategi guru dalam meningkatkan kualitas daya ingat dan hafalan siswa. Karena dalam proses pengambilan keputusan metode tersebut perlu adanya kajian yang mendalam untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat. Dengan

¹ Prof DR Sugiyono; *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2013), //digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43.

menggunakan pendekatan fenomenologis sangat diharapkan akan mendapatkan kemampuan penghayatan dan pemaknaan kendala sekaligus solusi atas terjadinya problem kualitas daya ingat dan hafalan siswa sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan fakta dan kebutuhan di lapangan.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk memperoleh deskripsi yang mendalam mengenai subjek penelitian. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji kebenaran suatu teori, namun mengembangkan teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data yang tersedia. Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dinikmati².

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dijadikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang dan yang peneliti amati. Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan pengintegrasian kurikulum salaf dan khalaf di Ponpes Al-Mubarak Kras Kediri.

² “Lexy J. Meleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, PT. Remaja Rosdakarya Off Set Bandung, 2006, Hlm, 160 - PDF Free Download,” accessed February 5, 2023, <https://adoc.pub/lexy-j-meleong-metode-penelitian-kualitatif-edisi-revisi-pt-.html>.

Pada pendekatan ini dimulai dari tahapan observasi, kemudian data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen. Data-data dikumpulkan secara lengkap, selanjutnya dianalisis dan ditarik kesimpulan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti hadir dilokasi penelitian yang berlokasi di pondok pesantren Al Mubarak Kediri sebagai peneliti murni, yang berperan sebagai pengali informasi dari informan yaitu ketua pondok pesantren Al-Mubarak. Dengan menggunakan berbagai sumber dan alat pendukung yang diperlukan dalam proses kehadiran dilokasi seperti aplikasi google maps, buku, pena dan lain sebagainya. Sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Pondok pesantren Al Mubarak yang didirikan oleh, Ust. Suhaimi Afan M. H selaku pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Mubarak mempunyai kreatif dan inovatif, beliau selalu membenah diri untuk mengembangkan pondok pesantren yang dikelolanya. Sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan santri untuk dibekali ilmu setelah keluar dari pesantren, sedangkan pesantren sebelumnya hanya menggunakan non formal saja dan mulai tahun 2017 berdiri sekolah dengan sistem formal.

Mendirikan lembaga pendidikan formal adalah untuk mewadahi masyarakat dan santri-santri yang berkeinginan untuk melanjutkan ke pendidikan formal yang masih mengandung unsur kepesantrenan (sekolah umum Islam). Lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren Al Mubarak yang berlokasi di Dsn. Cangkreng Ds. Banjaranyar, RT/RW 01/06. Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.
2. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 26 November 2023s/d 25 Februari 2024

E. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yakni, data primer dan data sekunder. Adapun data primer yakni data yang didapatkan dari bentuk kata atau ucapan lisan (*verbal*). Dan perilaku dari subjek (informan) yang berkaitan dengan integrasi kurikulum Modern dan salaf di pondok pesantren Al Mubarak Kras Kediri. Sedangkan data sekunder yakni sebagai pelengkap data primer, seperti dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang lain.³

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yakni manusia (*human*) dan bukan manusia. sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informan*) dan data yang diperoleh melalui informan bersifat *soft data* (data lunak). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang berkaitan dengan fokus penelitian dan data yang diperoleh dokumen bersifat *hard data* (data keras).

F. Prosedur pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam sebuah penelitian karena sebuah tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

³S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Bumi Aksara, 2013), <https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/16134/metode-research-penelitian-ilmiah-.html>.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti agar memenuhi standar data adalah antara lain sebagai berikut:⁴

a. Observasi

Observasi adalah pencatatan dan pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis. Menurut Mardalis metode ini adalah hasil perbuatan jiwa yang aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan dengan jalan mencatat dan mengamati. Data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara terperinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai..⁵

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dilakukan dengan menggunakan dialog (Tanya jawab) baik secara langsung atau tidak langsung. Menurut Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai sebagai informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara.

⁴ Prof Etty Indriati Ph.D, *Menulis Karya Ilmiah: Artikel, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Gramedia Pustaka Utama, 2023).

⁵ Ahmad Khairul Nuzuli, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah* (Jejak Pustaka, n.d.).

Dalam hal ini pewawancara akan melakukan penelitian secara langsung dengan informan. Sedangkan informan yang akan dilibatkan dalam proses wawancara antara lain yakni Kepala Madrasah, guru/*mustahiq* dan siswa. Disamping itu, pewawancara menggunakan wawancara yang tidak terstruktur. Maksudnya wawancara tersebut tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun oleh pewawancara, tetapi dengan bentuk pertanyaan bebas. Hal ini untuk memperlancar proses wawancara. Untuk mendapatkan hasil informasi yang mendekati dengan hasil riil yang terjadi di lapangan penulis mencoba untuk berdiskusi dengan pengajar kelas. Namun info yang dibutuhkan sementara ini adalah secara garis besar saja tentang latar belakang pondok pesantren Al Mubarak Kras Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumen yakni barang yang tertulis. Dalam memaknai metode ini, peneliti harus menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Dalam pengertian lain, dokumentasi juga mencakup benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.

G. Tekni analisis data

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti dan akan dianalisa dengan metode yang akan menjelaskan atas hasil analisa. Analisa data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data sehingga mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisa data penelitian

kualitatif dapat dilakukan dengan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, antara lain:⁶

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data akan berlangsung terus-menerus selama terjadinya penelitian sedang berlangsung. Bahkan reduksi data sudah akan tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi data, selanjutnya (membuat ringkasan, pengodean, menelusuri tema, dan menulis memo). Proses ini berlanjut sampai paska pengumpulan data di lapangan, bahkan sampai pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.⁷

b. Penyajian data

Sebagaimana yang ditegaskan oleh Miles dan Hubberman, bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

⁶ Hera Khairunnisa et al., *KONSEP DAN TIPS DALAM MENULIS KARYA ILMIAH* (Pascal Books, 2022).

⁷ Sugiyono;, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Analisis ini dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya terbuka, umum, kemudian menuju ke arah yang spesifik/ rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.⁸

H. Pengecekan keabsahan data

Pada penelitian kualitatif, bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan adalah pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*). Pada pengecekan keabsahan data ini bagian terpentingnya adalah bagaimana peneliti membujuk agar pesertanya (termasuk dirinya) bahwa penelitian yang telah dibuatnya bisa dipercaya atau dapat di pertimbangkan.

Lincoln dan guba berpendapat bahwa pelaksanaan pengecekan keabsahan data ini didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁹

a. Kepercayaan (*credibility*)

⁸ Mulyadi Mulyadi et al., "PELATIHAN REFERENSI MANAGEMENT MENDELEY BAGI MAHASISWA DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH," *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (March 24, 2022): 96–102, <https://doi.org/10.32529/tano.v5i1.1587>.

⁹ Risdiana Chandra Dhewy, "PELATIHAN ANALISIS DATA KUANTITATIF UNTUK PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (August 15, 2022): 4575–78, <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224>.

Pengecekan dengan kepercayaan (*credibility*) atau derajat kepercayaan ini dilakukan untuk membuktikan apakah hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ini telah sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif terdapat kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat *emic* (khusus), baik bagi pembaca maupun bagi subjek yang diteliti yang harus dipenuhi, yang dalam hal ini derajat keabsahan data atau kesahihan data ini digunakan untuk memenuhi kriteria tersebut.

b. Keteralihan (*tranferbility*)

Dalam penelitian kualitatif, keteralihan atau transferabilitas ini bisa dicapai dengan cara “uraian rinci”. Dalam hal ini peneliti akan melaporkan hasil pengamatannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca, agar para pembaca dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsirannya yang diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata.

c. Ketergantungan (*dependability*)

Pada penelitian kualitatif, dependabilitas atau keteralihan dilakukan dengan tujuan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Untuk itu, diperlukan *dependent auditor* atau para ahli dibidang pokok persoalan penelitian ini.¹⁰

d. Kepastian (*confirmability*)

¹⁰ Sugiyono,; *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Pada penelitian kualitatif, kepastian atau konfirmabilitas ini sangat diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti objektif atau tidak. Hal ini juga bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pendapat, pandangan, dan temuan seseorang. Jika sudah disepakati oleh beberapa atau banyak orang data tersebut dapat dikatakan objektif, namun penekanan tetap pada datanya. Untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data dengan para informan atau para ahli. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya adalah jika pengauditan dependabilitas ditujukan pada penilaian proses yang dilalui selama penelitian. Sedangkan pengauditan konfirmabilitas adalah untuk menjamin keterkaitan antara data, informasi, dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan serta didukung oleh bahan-bahan yang tersedia.¹¹

I. Tahap – Tahap Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap penelitian dalam proses penelitian. Menurut Meleong penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap Pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data¹².

1. Tahap pra lapangan adalah tahapan sebelum berada dilapangan seperti, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan memilih lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informan dan yang terakhir menyiapkan pelengkapan penelitian.

¹¹ Dhewy, “PELATIHAN ANALISIS DATA KUANTITATIF UNTUK PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA.” *Ibid.* Hal.50-56

¹² “Lexy J. Meleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, PT. Remaja Rosdakarya Off Set Bandung, 2006, Hlm, 160 - PDF Free Download.”

2. Tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian, memasuki lapangan penelitian, serta berperan sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data yaitu kegiatan sesudah kembali dari kegiatan penelitian. Pada tahap ini analisis data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Tabel 3.1

Timeline Penelitian			
No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Penyusunan Proposal	Minggu, 20 September 2023	Rumah
2	Pengajuan Proposal	Kamis, 10 Oktober 2023	Ruang LP3M
3	Pelaksanaan Ujian Proposal	Senin, 28 November 2023	Gedung Belakang
4	Penelitian Lapangan	Sabtu, 25 Februari 2024	PP Al Mubarak
5	Penyusunan Skripsi	Minggu, 26 Februari 2024	Rumah
6	Pelaksanaan Ujian Skripsi		